



Penggunaan Impor Sementara (Temporary Import) Menggunakan Ata Carnet Dalam Import Cargo MotoGP di Terminal Cargo Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok

Eka Ramdani Putra^{1*}, Yunus Purnama²

¹⁻²Sekolah Tinggi Teknolgi Kedirgantaraan Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: ekaramdaniputra16@gmail.com*

Abstract. *MotoGP is an international motorcycle racing event that attracts global attention and impacts various sectors, including the logistics sector. One important aspect of the MotoGP event is temporary imports, such as motorcycles, spare parts, and supporting equipment. This study aims to explore how to handle temporary imports using ATA Carnet in MotoGP cargo imports and identify challenges and solutions during the MotoGP cargo handling process. The method used is qualitative, with primary data obtained through observations and interviews, and secondary data from written sources, films, images, and monumental works. The data analysis techniques applied include data reduction, data presentation, and drawing conclusions, with data validity tested using triangulation techniques and sources. The study results show that handling MotoGP cargo with temporary import status differs from general cargo, as it involves customs procedures and requires special documents such as ATA Carnet, Customs Notification of Special Economic Zones (PPKEK), and Temporary Import Permits for exemption from entry fees. The handling process must be performed quickly to save time, given the limited period for temporary imports before re-export. However, Customs personnel still face challenges related to the attachment of customs seals, so the company needs to evaluate the recruitment and training processes of workers. The solution is coordination between PT. Angkasa Pura Logistics and Customs for the addition of officers.*

Keywords: *Ata Carnet, Cargo, MotoGP, Temporary Import*

Abstrak. MotoGP merupakan ajang balap motor internasional yang yang menyorot perhatian seluruh dunia, dan berdampak pada berbagai sektor seperti sektor logistik. Salah satu aspek paling penting dalam event MotoGP adalah impor sementara seperti, motor, suku cadang dan peralatan pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanganan temporary import menggunakan ata carnet dalam import cargo MotoGP serta mengidentifikasi tantangan dan Solusi pada saat proses penanganan kargo MotoGP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan data yang diperoleh dari sumber primer dan skunder. Data primer diperoleh dengan observasi dan wawancara. Data skunder bersumber dari sumber tertulis, film, gambar, (foto), dan karya-karya monumental. Tehnik analisis data yang diterapkan mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan, dengan pengujian keabsahan data menggunakan tringgulasi tehnik dan sumber. Hasil dari penelitian ini adalah Penanganan kargo MotoGP yang berstatus impor sementara berbeda dengan kargo umum, karena melibatkan proses pabean dan memerlukan dokumen khusus seperti ATA Carnet, Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK), dan Izin Impor Sementara untuk pembebasan biaya masuk. Proses penanganan harus dilakukan dengan cepat guna mengefisiensi waktu, mengingat jangka waktu impor sementara terbatas sebelum dilakukan re-ekspor. Namun, personil dari Bea Cukai masih memiliki kekurangan terkait penempelan custom seal, sehingga perusahaan perlu melakukan evaluasi dalam proses perekrutan dan pelatihan tenaga kerja. Solusinya berkoordinasi antara pihak PT. Angkasa Pura Logistik dan Bea Cukai untuk penambahan petugas.

Kata kunci: *Ata Carnet, Cargo, MotoGP, Temporary Import*

1. LATAR BELAKANG

Pada tahun 1994, Indonesia pertama kali menjadi tuan rumah ajang MotoGP di Sirkuit Sentul, yang menarik ribuan penonton dari berbagai negara. Gelaran MotoGP di Indonesia antara tahun 1994 hingga 1997 tidak hanya memikat perhatian penggemar motorsport tanah

air, tetapi juga menandai pentingnya Indonesia dalam peta ajang balap internasional. Setelah sekian lama, Indonesia kembali menjadi tuan rumah MotoGP melalui sirkuit Mandalika, yang menambah semarak dunia olahraga otomotif di tanah air.

Kehadiran ajang MotoGP di Mandalika tidak hanya berimbas pada euforia masyarakat Indonesia, tetapi juga memberikan dampak besar pada sektor-sektor lain, termasuk infrastruktur. Salah satu fasilitas yang mendapatkan perhatian khusus adalah Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid di Lombok. Bandara ini menjadi gerbang utama untuk menangani pergerakan barang dan penumpang yang terkait dengan pelaksanaan event MotoGP. Tuntutan terhadap kelancaran operasional bandara pun meningkat, seiring dengan tingginya volume pengunjung dan kargo yang datang dari berbagai negara.

Dalam konteks penyelenggaraan MotoGP, proses pengiriman dan penerimaan kargo menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Barang-barang yang dibawa tidak hanya mencakup peralatan tim, seperti motor balap dan suku cadang, tetapi juga perlengkapan yang krusial untuk kelancaran event tersebut. Kecepatan dalam pengurusan kargo menjadi prioritas utama, mengingat keterlambatan dalam pengiriman bisa berdampak pada kesiapan tim balap dalam mengikuti agenda MotoGP. Oleh karena itu, setiap aspek operasional bandara harus dipersiapkan dengan sangat baik, termasuk pada sistem manajemen logistik kargo.

Pada saat penulis melakukan observasi di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid, bertepatan dengan pelaksanaan event MotoGP, sejumlah tantangan muncul, terutama dalam proses kedatangan kargo. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterlambatan waktu dalam proses import barang, yang bisa mempengaruhi kelancaran tim MotoGP dalam menyiapkan segala kebutuhan untuk kompetisi. Keterlambatan ini seringkali menjadi hambatan besar, mengingat kecepatan dan ketepatan waktu sangat vital dalam ajang balap internasional ini.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, salah satu solusi strategis yang diimplementasikan adalah penggunaan dokumen ATTA Carnet dalam penanganan kargo. ATTA Carnet, atau lebih dikenal dengan sebutan "Temporary Importation under ATA Carnet," memungkinkan barang-barang yang dibawa masuk ke Indonesia untuk sementara waktu, seperti motor balap, suku cadang, dan peralatan tim, dapat diproses lebih cepat tanpa harus melalui prosedur impor standar yang memakan waktu lebih lama. Implementasi ATTA Carnet ini memberikan kemudahan dalam memfasilitasi proses import barang-barang penting, memastikan semua peralatan yang dibutuhkan tim MotoGP dapat sampai tepat waktu dan siap digunakan untuk keperluan balapan.

2. KAJIAN TEORITIS

Bandar Udara

Bandar udara adalah kawasan di daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. (Undang Undang Nomor 1 2009).

Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid

Bandara Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, (IATA: LOP, ICAO: WADL), juga dikenal sebagai Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid, adalah sebuah bandara domestik dan internasional yang berlokasi di Praya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Bandara ini dioperasikan oleh PT Angkasa Pura I dan dibuka pertama kali pada tanggal 1 Oktober 2011 untuk menggantikan fungsi dari Bandara Selaparang, Kota Mataram. (Lombok-airport.co.id).

PT. Angkasa Pura (APLOG)

PT. Angkasa Pura Logistik merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik kargo, Regulated Agent serta General Sales Agent. Di bidang logistik, PT Angkasa Pura Logistik memfasilitasi pengiriman barang melalui jalur udara, darat dan laut yang umumnya untuk digunakan untuk antar wilayah maupun antar negara. Barang yang dikirim melalui udara disebut kargo udara dan dikirim dengan menggunakan maskapai penerbangan atau agen kargo.

Terminal Kargo

Menurut Departemen Pehubungan Tahun (1996) Terminal kargo adalah terminal untuk perpindahan (bongkar muat) barang dari moda transport yang satu ke moda transport yang lainnya. Terminal ini memiliki bagian untuk kargo out going (keluar) dan in coming (masuk) dimana barang diambil, diperiksa, dan di sortir berdasarkan tujuan dan kategori.

Kargo

Kargo adalah setiap barang yang di angkut oleh pesawat udara selain benda pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan yang habis pakai, dan bagasi yang tidak ada pemiliknnya atau bagasi yang salah penanganannya, dan dilengkapi dengan dokumen pengiriman yang sah. (Keputusan Direksi PT Angkasa Pura Logistik , 2022).

Import

Menurut Undang Undang Nomor 17 Tahun 2006 impor adalah kegiatan memasukan barang ke daerah pabeanan. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh individu, perusahaan, atau pemerintah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat dipenuhi secara optimal melalui produksi lokal, baik karena keterbatasan bahan baku, teknologi, kapasitas produksi, atau alasan ekonomi lainnya.

Temporary Import

Temporary Import menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan adalah pemasukan barang ke dalam daerah pabean dengan maksud untuk diekspor kembali dalam jangka waktu tertentu dan tanpa dilakukan perubahan bentuk atau sifat barang tersebut.

ATA Carnet

Ata carnet merupakan kegiatan untuk memasukan barang (import) barang sementara dan barang keluar (ekspor)

Event

Menurut Sulistyowati dan Harisma (2016) event merupakan suatu peristiwa atau scenario yang terususun sehingga memerlukan perencanaan. Selain itu, acara sendiri di rancang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan tidak dapat digambarkan sebagai suatu kejadian

MotoGP

MotoGP dengan nama resmi FIM Moto GP World Championship adalah kompetisi olahraga motor kelas dunia. Dan merupakan kelas pertama dari seri balapan Grand Prix sepeda motor dan pertama kali digelar sejak tahun 1949

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini, diharapkan mampu memperoleh informasi secara mendetail terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Penggunaan Fasilitas impor sementara (temporary import) menggunakan ATA Carnet dalam Import Cargo MotoGP di Bandar Udara Internasional Lombok.

Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun wawancara, penelitian perlu digunakan dengan berhati-hati dan di triangulasi data dari sumber yang lain. (Pulungan, 2021).

Observasi

Menurut Fuad & Sapto (2013) observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat grand tour observation. Pada penelitian ini, peneliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi, serta melibatkan individu secara langsung pada pengumpulan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini adalah tentang penggunaan kargo sementara (Temporary import) menggunakan ATA Carnet dalam impor kargo MotoGP di Terminal Kargo Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk data yang sudah diolah menggunakan data primer dan sekunder yang didapatkan saat peneliti yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan pengumpulan dokumen-dokumen keperluan event yang ada di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara daring dengan Narasumber yang berasal dari unit PT. Angkasa Pura Logistik Lombok dan Bea Cukai wilayah VII.

Pembahasan

1. Penanganan Temporary Import Menggunakan ATA Carnet Dalam Import Cargo MotoGP Tahun 2024
 - a. Ketika pesawat sudah landing pihak dari PT. Angkasa Pura Logistik melakukan serah terima dokumen Atta Carnet dan dokumen pengiriman dengan Pillot.
 - b. Setelah dokumen di terima oleh PT.Angkasa Pura Logistik selanjutnya di serahkan ke pihak Bea Cukai
 - c. Proses selanjutnya kargo di unloading menggunakan high loader
 - d. Setelah kargo berada di high loader selanjutnya di pindahkan dari high loader ke baggae towing tractor (BTT)
 - e. Proses selanjutnya kargo ditarik menggunakan BTT ke roller deck
 - f. Setelah kargo di roller deck proses selanjutnya kargo di loading menggunakan forklift dari atas roller deck menuju trailer
 - g. Setelah logistik diloading akan dilakukan proses penempelan untuk penandaan oleh beacukai dan diawasi oleh pihak PT.Angkasa Pura untuk memastikan jumlah barang yang sampai agar mempermudah pemeriksaan selanjutnya dan proses pemasangan rached tie down agar logistik tetap pada posisi untuk menjaga keamanan logistik ketika pendistribusian ke Sirkuit Mandalika
 - h. Langkah selanjutnya akan dilakukan pendistribusian menuju sirkuit Mandalika.
 - i. Setelah itu tim acceptance yang bertugas pada pengurusan dokumen akan mengurus dokumen yang dibutuhkan untuk proses custom.
 - j. Ketika logistik sampai di sirkuit Mandalika akan dilakukan proses serah terima kepada MGPA.
 - k. Proses penanganan logistik yang sudah sampai di sirkuit Mandalika selanjutnya akan ditangani oleh pihak bea cukai untuk dilakukan proses pabean yang dibantu tim dari PT.Angkasa Pura Logistik dan diawasi oleh pihak MGPA, pada proses ini akan dilakukan pengecekan dokumen seperti SMU, ATA Carnet, jumlah barang dan lain-lain.
 - l. Selanjutnya akan dilakukan pembongkaran untuk dilakukan pemeriksaan fisik barang dengan pencocokan dokumen packing list, setelah proses selesai akan dilakukan re-packing kemudian logistik akan diserahkan ke pihak Dorna sebagai penyelenggara ajang MotoGP.

2. Dokumen Impor Kargo MotoGP
 - a. ATA Carnet
 - b. Cargo Manifest
 - c. Air waybill
 - d. Invoice & Packing List
 - e. Shipper declaration
 - f. Notification to Captain (NOTOC)
 - g. Surat Kuasa Pabean
 - h. Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB)
 - i. Masterlist KEK
 - j. Inward Manifest

Kendala Dalam Penanganan Temporary Import Menggunakan ATA Carnet Dalam Import Cargo MotoGP 2024

1. Kurangnya fasilitas forklif dan roller

PT.Angkasa Pura Logistik cabang Lombok meminjam fasilitas-fasilitas yang kurang ke kantor cabang terdekat, seperti PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali. Jumlah Forklif yang di pinjam berjumlah 3 (tiga) unit dan untuk roller berjumlah 2 (dua) unit.

2. Kurangnya personil Bea Cukai

kendala operaional juga di hadapkan pada kurangnya personil dari pihak Bea Cukai pada saat penempelan custom seal. Proses ini membutuhkan kecepatan dan ketepatan untuk memastikan waktu pendistribusian kargo tidak mengalami keterlambatan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Penanganan kargo MotoGP yang berstatus impor sementara pada kenyataanya jauh berbeda dengan kargo umum, artinya kargo impor sementara memiliki proses pabean sehingga diperlukan dokumen pembebasan biaya masuk sepeti ATA Carnet, Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK), dan Izin Import Sementara.
2. kekurangan fasilitas forklift dan roller milik PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Lombok. Dan P=pada saat proses pemeriksaan logistik MotoGP di Terminal Kargo, personil Bea Cukai mengalami kekurangan sehingga menghambat percepatan pendistribusian ke KEK Mandalika.
3. Solusi untuk menghadapi kendala tersebut pihak Bea Cukai harus menambah tim yang bertugas di Terminal Kargo. Kemudian PT.Angkasa Pura Logistik Cabang Lombok meminjam forklif dan roller ke PT.Angasa Pura Logistik Cabang Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F., Fauziah, S., Studi, P., Manajemen, D.-I., Udara, T., Teknologi, S. T., & Abstrak, K. (2022). Implementasi standar operasional prosedur (SOP) PT. Gapura Angkasa mengenai penanganan special cargo di Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani Semarang (SRG). *Jurnal Flight Attendant Kedirgantaraan*, 5(2).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AWK, K. C., Rintawati, D., & Sari, C. (2021, August). Analisis pergerakan kargo udara pada terminal kargo Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Bali. In *Prosiding Seminar Intelektual Muda*, 3(1).
- Departemen Perhubungan Republik Indonesia. (1996). *Terminal kargo*. Jakarta: Departemen Perhubungan.
- Farina, F., & Husaini, A. (2017). *Pengaruh dampak perkembangan tingkat ekspor dan impor terhadap nilai tukar negara ASEAN per Dollar Amerika Serikat (Studi pada International Trade Center periode tahun 2013-2015)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- IATA. (2005). *Cargo services conference resolutions manual*. Montreal, Canada: International Air Transport Association.
- Indonesia. (2006). Undang-Undang No. 17 Tahun 2006 tentang perubahan atas perubahan Undang-Undang No. 10 Tahun 1995 tentang kepabeanan. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 No. 93*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Krismawati, D., & Panuntun, S. B. (2022, November). Kondisi perekonomian Nusa Tenggara Barat pada gelaran MotoGP Mandalika dengan pendekatan big data di sektor pariwisata. In *Seminar Nasional Official Statistics*, 2022(1), 609-620.
- Logistik, A. P. (2022). *Keputusan Direksi PT Angkasa Pura Logistik*.
- Lombok Airport. (n.d.). *Profil Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid (LOP)*. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2024, dari <https://www.lombok-airport.co.id>.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Monica Anggraeni, S., Rachmawati, D., Tinggi Teknologi Kedirgantaraan, S., Transportasi Udara, M., & Istimewa Yogyakarta, D. (n.d.). *Bullet: Jurnal multidisiplin ilmu analisis penanganan kargo PT. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur*.
- Muhadjir, N. (1988). *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Negara, S. (2009). *Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*. Lembaran Negara Republik Indonesia.

- Noerhaeni, N., & Dewantari, A. (n.d.). Realisasi penanganan special cargo outgoing pada PT Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.
- Okezone, T. (2022). Ajang MotoGP Mandalika 2022 jadi “berkah” untuk sektor logistik. Ri.Okefinance. <https://economy.okezone.com/read/2022/03/26/320/2568287/fajang-motogp-mandalika-2022-jadi-berkah-untuk-sektor-logistik-ri>.
- Rahmadana, V., & Prakoso, H. A. (2022). Penyelenggaraan pagelaran olahraga balap di sirkuit Mandalika sebagai upaya peningkatan nation branding Indonesia. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 8(2), 284-302.
- Sa’adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. Jurnal Tadris Matematika, 1, 56.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukasari, G. A., Parma, P. G., & Mahardika. (2018). Strategi penanganan event pada hotel The Laguna, A Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua, Bali. Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata, 2, 17.
- Sulistyowati, N., & Harisma, E. (2016). Modul manajemen event JPD 2316. Jakarta: Politeknik Negeri.
- Wahidah, S. L. (n.d.). Analisis komparatif layanan logistik ajang MotoGP tahun 2022 dan 2023 di BIZAM Lombok. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.
- Wicaksono, A., & Prayudi, A. (n.d.). Edutourism journal of tourism research analisis dampak penyelenggaraan FIFA World Cup U-17 pada sektor pariwisata di Indonesia.